

The Effect of Target Game Training on Shooting Accuracy in Players Bale Junior FC of Banda Aceh City

Irfandi¹⁾, Zikrur Rahmat²⁾ dan Salbani Mousa³⁾

^{1,2,3}Pendidikan Jasmani/FKIP, Universitas Bina Bangsa Getsempena, Rukoh-Darussalam, Aceh, 23112, Indonesia

ABSTRACT

Some Bale Junior players in Banda Aceh City still have difficulty in practicing shooting techniques towards the target correctly and correctly, so to overcome this, one of them can be given with target game treatment. This study aims to determine how much influence the target game practice has on the shooting accuracy of Bale Junior FC players. This research approach is quantitative with the method and design used one-groups pretest-posttest design with 12 treatments. The population in this study were all 15 players of Bale Junior FC. The data collection technique is total sampling, so the sample in this study is all Bale Junior FC players, the data collection technique in this study uses shooting accuracy tests with shooting tests. The data analysis technique used is normality test, homogeneity test and hypothesis. The results showed that there was a significant effect of target game practice on shooting accuracy on Bale Junior FC players. It can be seen from the mean value of the pretest 82 which is smaller than the posttest 112. This means that on average the children experience an increase in shooting scores towards the target target. Thus it can be concluded that there is a significant effect between target game practice on shooting accuracy on Bale Junior FC players in Banda Aceh City.

Keywords: Influence, Target Play Practice, Shooting

PENGARUH LATIHAN PERMAINAN TARGET TERHADAP KETEPATAN SHOOTING PADA PEMAIN BALE JUNIOR FC KOTA BANDA ACEH

ABSTRAK

Sebagian pemain Bale Junior Kota Banda Aceh masih kesulitan dalam melakukan latihan teknik *shooting* ke arah sasaran secara tepat dan benar, maka untuk mengatasi hal tersebut, salah satunya dapat diberikan dengan *treatment* permainan target. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh latihan permainan target terhadap ketepatan *shooting* pada pemain Bale Junior FC. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode dan desain yang digunakan *one-groups pretest-posttest design* dengan perlakuan sebanyak 12 kali. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh seluruh pemain Bale Junior FC jumlah 15 pemain. Teknik pengambilan data yaitu *total sampling*, maka yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah seluruh pemain Bale Junior FC, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes ketepatan *shooting* dengan tes *shooting*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas dan hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan latihan permainan target terhadap ketepatan *shooting* pada pemain Bale Junior FC. Hal itu dapat dilihat dari nilai mean *pretest* 82 lebih kecil dari pada *posttest* 112. Hal ini berarti menunjukkan rata-rata anak mengalami peningkatan skor *shooting* kearah sasaran target. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara latihan permainan target terhadap ketepatan *shooting* pada pemain Bale Junior FC Kota Banda Aceh.

Kata Kunci: Pengaruh, Latihan Permainan Target, Shooting.

Correspondence author: Irfandi, Universitas Bina Bangsa Getsempena, Indonesia.

Email: irfandi.husein@gmail.com



Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Keolahragaan is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang sangat populer di muka bumi ini, (Kristiawan et al., 2021). Sepakbola disebut sebagai olahraga masyarakat, baik dari masyarakat kalangan bawah, menengah ataupun atas dapat melakukan permainan sepakbola, (Sportif et al., 2022). Sepakbola merupakan permainan beregu, masing-masing terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya menjadi penjaga gawang, (Mata-kaki et al., 2018). Permainan ini hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan kaki, kecuali penjaga gawang yang diperbolehkan menggunakan tangan di daerah tendangan hukuman. Dalam perkembangan permainan ini dapat dimainkan diluar (*out door*) atau didalam (*in door*), (Increasement et al., 2017) dan (Sucipto, dkk., 2000:7).

Kemudian menurut Luxbacher (2004: v) bahwa lebih dari 200 juta orang di seluruh kawasan dunia memainkan permainan sepakbola. Di Indonesia, sepakbola semakin semarak dengan semakin banyaknya diselenggarakannya kompetisi-kompetensi, (Sartono et al., 2020). Dimana kompetisi-kompetensi ini dapat dijadikan sebagai even dalam meningkatkan kualitas sepakbola tanah air, (Coaching & Sports, 2022).

Permainan sepakbola pertama kali dimainkan oleh orang-orang Inggris tapi semakin berkembangnya zaman olahraga ini sudah dapat berkembang dan memasyarakat. Permainan sepakbola dimainkan oleh 2 tim dalam suatu lapangan yang masing-masing tim terdiri dari 11 pemain, (Sportif et al., 2022). Dalam pertandingan sepakbola dipimpin oleh wasit dan dibantu oleh hakim garis. Waktu normal pertandingan sepakbola adalah 2 x 45 menit (Sucipto dkk, 2000: 9).

Permainan sepakbola yang baik harus disertai dengan teknik dan taktik agar tercipta teknik dan taktik yang baik pada saat pertandingan dibutuhkan latihan, (Mata-kaki et al., 2018). Latihan dilakukan para pemain di luar pertandingan. Latihan-latihan yang dapat dilakukan dalam permainan sepakbola sangat banyak, dikarenakan dalam permainan sepakbola mengandung gerak kompleks, diantaranya berlari, menendang,

melompat, melempar, menyundul dan masih banyak lagi, (Ginjar et al., 2020).

Teknik dasar merupakan salah satu fundasi bagi seseorang untuk dapat bermain sepakbola. Pengertian dari teknik dasar adalah semua kegiatan yang mendasari sehingga dengan model sedemikian itu sudah dapat bermain sepakbola, (Sartono et al., 2020). Adapun menurut Sucipto, dkk (2000:17) bahwa teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepakbola adalah menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan ke dalam (*throw-in*) dan penjaga gawang (*goal keeping*). Sedangkan menurut Mielke (2007:1), kemampuan dasar bermain sepakbola antara lain menggiring (*dribbling*), mengoper (*passing*), menembak (*shooting*), menyundul bola (*heading*), menimang bola (*juggling*), menghentikan bola (*trapping*), dan lemparan ke dalam (*throw-in*), (Fajar, n.d.).

Dari berbagai teknik tersebut *shooting* merupakan teknik yang berperan penting untuk mencetak gol dan meraih kemenangan, (Lamungga et al., 2020). Kemenangan sebuah tim ditentukan oleh kejelian pemain melihat peluang dan melakukan *shooting* kearah target secara tepat. Kemampuan *shooting* dapat didukung dengan awalan pada saat melakukan *shooting* dengan akurasi yang tepat, (Fadhil et al., 2022). Menurut Sucipto, dkk, (2004: 20) Pada umumnya *shooting* bertujuan untuk memasukan bola ke gawang lawan. Adapun bagian kaki yang digunakan untuk *shooting* adalah menggunakan punggung kaki, (Luque-paz et al., 2022).

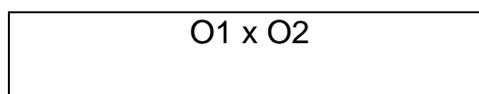
Di Indonesia sendiri, permainan sepakbola cukup memasyarakat dan digemari oleh semua lapisan masyarakat sehingga munculnya sekolah dan club sepak bola, (Principe & van Ours, 2022). Begitu juga di Provinsi Aceh khususnya di Kota Banda Aceh pada umumnya akhir-akhir ini cukup banyak sekolah dan club-club bermunculan, (Meeker et al., 2022). Banyak club-club yang membuka pembinaan terhadap masyarakat yang berminat ingin mengembangkan bakatnya, (Sigmundsson et al., 2022). Bermunculannya sekolah-sekolah sepak bola ini sangat

menguntungkan bagi perkembangan persepakbolaan di Indonesia, . Diharapkan dengan banyaknya sekolah dan klub-klub sepakbola akan bermunculan pemain-pemain muda berbakat yang memiliki kualitas dan kemampuan teknik bermain yang baik, karena dengan memiliki pemain yang berkualitas ini akan terbentuk suatu tim/kesebelasan yang dapat bersaing dengan tim-tim kuat dari daerah lain.

Berdasarkan pengamatan dan observasi pada saat pemain Bale Junior saat latihan pada 4-11 Mei 2020, masih banyak pemain yang melakukan kesalahan saat melakukan *shooting*, tendangan melambung atau keluar dari sasaran dan pemain tidak konsentrasi dalam melakukan *shooting*. Hal ini dikarenakan teknik dalam melakukan *shooting* masih kurang baik sehingga mempengaruhi akurasi *shooting*. Permainan target dapat digunakan untuk membantu pemain berlatih konsentrasi, dan ketepatan target sehingga pemain dapat terlatih untuk melakukan *shooting* ke arah sasaran secara tepat. Permainan target juga merupakan permainan yang menyenangkan sehingga pemain tidak akan jenuh untuk mengikuti *treatment* untuk mengatasi kesulitan melakukan *shooting* tepat sasaran.

METODE

Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-groups pretest-posttest design*, yaitu desain penelitian yang diberikan *pretest* untuk mengetahui keadaan awal sebelum diberikan perlakuan serta *posttest* untuk mengetahui keadaan setelah diberikan perlakuan, (Snyder, 2019). Dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Seifu et al., 2020) dan (Sugiyono, 2017: 74). Secara skematis dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain Penelitian *One-Groups Pretest-Posttest Design*
Sumber: (Sugiyono, 2017: 74).

Keterangan:

O1 : Nilai *pretest* (sebelum diberikan perlakuan)

O2 : Nilai *posttest* (sesudah diberikan perlakuan)

X : Perlakuan yang diberikan (latihan permainan target).

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2010: 174) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, (2006). et al., 2021). Kemudian menurut Sugiyono (2007: 55) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan.

Berdasarkan pendapat diatas maka yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain Bale Junior FC Kota Banda Aceh berjumlah 15 pemain. Adapun populasi penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Keadaan Populasi pada Baje Junior FC

No	NAMA	POSISI	KET
1	Ardiansyah Rowadi	Bek	
2	Ikel Fernandi	Bek	
3	Izai	Bek	
4	Rahmat	Bek	
5	Riskan Thaiba	Bek	
6	Satria	Bek	
7	Hadi	Gelandang	
8	Ikel Penadi	Gelandang	
9	Salihin Desri	Gelandang	
10	Tegi	Gelandang	
11	Win Junaidi	Gelandang	
12	Aiko Kalifi	Penyerang	
13	Khairudin	Penyerang	
14	Malik	Penyerang	
15	Rayyhan Kamil	Penyerang	

Sumber: Pelatih Baje Junior FC (Junaidi, S.H)

Sampel

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Menurut Sugiyono (2017: 85) teknik *total sampling* adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Berdasarkan uraian diatas maka yang menjadi sampel pada penelitian ini

adalah seluruh pemain Bale Junior FC Kota Banda Aceh yang berjumlah 15 pemain.

Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017: 38) menjelaskan variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Hal senada juga dikemukakan Arikunto (2010: 161) variabel adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Adapun yang akan menjadi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab (Arikunto, 2010: 162). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu latihan permainan target.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

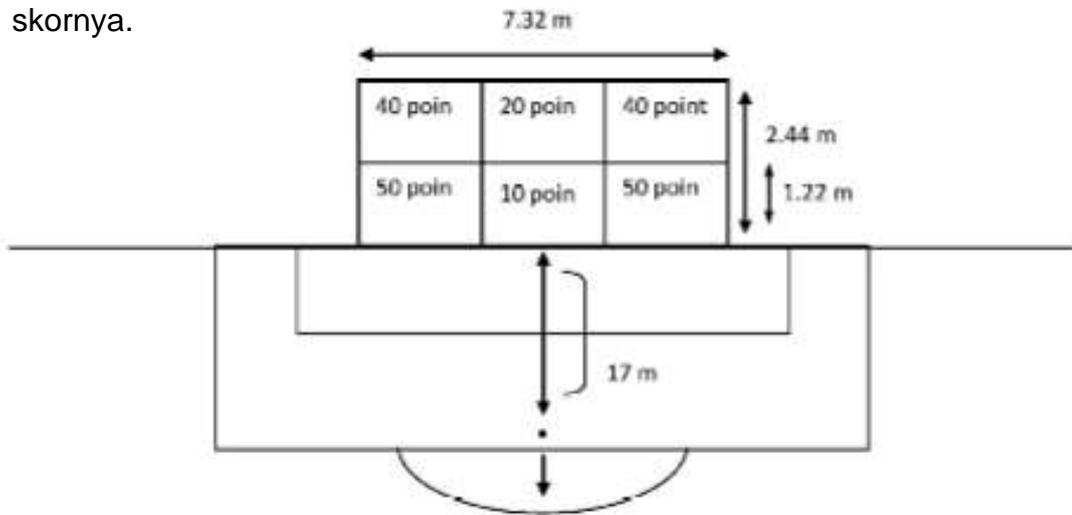
Variabel terikat disebut variabel akibat atau variabel tidak bebas variabel tergantung (Arikunto, 2010: 162). Adapun variabel terikat dalam penelitian ini yaitu ketepatan *shooting*.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes ketepatan *shooting* dengan tes *shooting* Bobby Charlton yang dikemukakan oleh Danny Mielke (2007: 76). Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data *pre-test* ketepatan *shooting* sebelum sampel diberikan perlakuan/*treatment* yaitu latihan permainan target, dan data *post-test* setelah sampel diberikan perlakuan/ *treatment*.

Adapun alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes *shooting* Bobby Charlton yang dikemukakan oleh Danny Mielke (2007: 76). Tes yang diberikan, yaitu dengan membagi bidang gawang menjadi enam wilayah skor. Sudut atas bernilai 40 poin, sudut bawah bernilai 50 poin. Bagian atas tengah bernilai 20 poin, bagian bawah tengah bernilai 10 poin. Seorang pemain memiliki empat bola di depan gawang. Jarak dari gawang tergantung pada kemampuan pemain pada kemampuan pemain namun hendaknya tidak lebih dekat daripada titik

pinalti. Pemain mempunyai waktu 15 detik untuk menendang keempat bola tersebut ke dalam gawang. Pelatih atau pasangan bisa mencatat skornya.



Gambar 3.2 Pembagian Wilayah Skoring
(Danny Mielke, 2007: 76)

HASIL

Hasil serangkaian penelitian lapangan yang dilakukan tentang pengaruh latihan permainan target terhadap ketepatan *shooting* pada pemain Bale Junior FC, diperoleh data penelitian berupa data *pretest* ketepatan *shooting* sebelum sampel diberikan perlakuan/*treatment* yaitu latihan permainan target dan data *posttest* setelah sampel diberikan perlakuan/*treatment*.

Tes yang diberikan untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel tersebut. Data-data tersebut ditabulasikan kedalam tabel dan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Pengukuran Ketepatan *Shooting* pada Pemain Bale Junior FC

No	Nama	Tes <i>Shooting</i> Bobby Charlton	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	SD	70	100
2	AK	90	130
3	ST	80	90
4	WJ	100	110

5	HD	90	130
6	ML	60	110
7	IZ	70	110
8	IF	80	80
9	AR	100	120
10	RM	90	120
11	TG	80	130
12	RK	110	110
13	RT	90	110
14	KR	50	100
15	IP	70	130
Jumlah		1230	1680
Mean		82	112
Median		80	10
Modus		90	110
St.Dev		16,1	15,2
Min		50	80
Max		110	130

Dari hasil pengukuran pada tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa jumlah total nilai pada *pretest* yaitu 1230 dan *posttest* yaitu 1680, mean pada *pretest* yaitu 82 dan *posttest* yaitu 112, median pada *pretest* yaitu 80 dan *posttest* yaitu 10, modus pada *pretest* yaitu 90 dan *posttest* yaitu 110, standar deviasi pada *pretest* yaitu 16,1 dan *posttest* yaitu 15,1, nilai minimal pada *pretest* yaitu 50 dan *posttest* yaitu 80 dan nilai maksimal pada *pretest* yaitu 110 dan *posttest* yaitu 130 pada pemain Bale Junir FC.

Setelah data terkumpul dan dideskripsikan, kemudian dilakukan analisis hasil penelitian dengan membandingkan skor ketepatan *shooting* pada saat *pretest* dan *posttest*. Analisis hasil ini bertujuan untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Adapun hipotesis (H_a) penelitian ini yaitu "Ada Pengaruh Signifikan Permainan Target terhadap Ketepatan *Shooting* pada Pemain Bale Junior FC". Sebelum data dianalisis, data harus memenuhi persyaratan analisis, diantaranya yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Pengujian dilakukan tergantung variabel yang akan diolah. Uji normalitas menggunakan *statistic Kolmogrov-Smirnov*. Perhitungannya menggunakan program SPSS versi 21.00 for windows:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan latihan permainan target terhadap ketepatan *shooting* pada pemain Bale Junior FC. Hal itu dapat dilihat dari nilai mean *pretest* 82 lebih kecil dari pada *posttest* 112. Hal ini berarti menunjukkan rata-rata anak mengalami peningkatan skor *shooting* kearah sasaran target. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara latihan permainan target terhadap ketepatan *shooting* pada pemain Bale Junior FC Kota Banda Aceh.



PEMBAHASAN

Statistik deskriptif menunjukkan bahwa mean *pretest* 82 lebih kecil dari pada *posttest* 112. Hal ini berarti rata-rata anak mengalami peningkatan skor shooting kearah sasaran. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa signifikansi 0,753 atau $p > 0,05$ sehingga H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang

signifikan antara latihan permainan target terhadap ketepatan *shooting* pada pemain Bale Junior FC”, diterima kebenarannya.

Sepakbola adalah olahraga permainan yang dimainkan oleh 2 tim, dimana masing-masing tim terdiri dari 11 pemain yang dimainkan dalam dua babak (2 x 45 menit) dengan waktu istirahat 10 menit. Permainan boleh dilakukan dengan seluruh bagian badan kecuali dengan kedua lengan (tangan). Tujuan permainan ini adalah memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke dalam gawang lawan untuk menentukan pemenang.

Dalam bermain sepak bola diperlukan teknik bagi seseorang untuk dapat bermain sepakbola, adapun menurut Sucipto, dkk (2000: 17) teknik dasar yang perlu dimiliki pemain sepakbola adalah menendang (*kicking*), menghentikan (*stopping*), menggiring (*dribbling*), menyundul (*heading*), merampas (*tackling*), lemparan ke dalam (*throw-in*) dan penjaga gawang (*goal keeping*). Sedangkan menurut Mielke (2007:1), kemampuan dasar bermain sepakbola antara lain menggiring (*dribbling*), mengoper (*passing*), menembak (*shooting*), menyundul bola (*heading*), menimang bola (*juggling*), menghentikan bola (*trapping*), dan lemparan ke dalam (*throw-in*).

Dalam bermain sepak bola dibutuhkan kondisi fisik yang baik, komponen-komponen kondisi fisik dapat dibagi menjadi sepuluh, yaitu kekuatan (*strenght*), daya tahan (*endurance*), daya ledak otot (*muscular power*), kecepatan (*speed*), kelentukan (*flexibility*), keseimbangan (*balance*), koordinasi (*coordination*), kelincahan (*agility*), ketepatan (*accurary*), reaksi (*reaction*).

Shooting adalah salah satu keterampilan individu dalam permainan sepakbola dengan tujuan memasukkan bola ke gawang lawan untuk memenangkan pertandingan. Langkah perbuatan yang dimaksud berupa melakukan sebuah tendangan sederhana secara umum lebih keras dari sebuah operan dan mempunyai peluang untuk menghasilkan gol di mana kiper tidak mampu menjangkau bola.

Dalam melakukan *shooting* dengan tepat sasaran bukan hal yang mudah, karena menyangkut kontrol emosi dan penguasaan keterampilan dasar. Kondisi mental pemain turut menentukan keberhasilan dalam melakukan *shooting*. Pemain yang kurang dapat mengatur kondisi mental, tentu dapat mengalami kesulitan ketika melakukan *shooting*. Oleh sebab itu, dibutuhkan latihan yang dapat mendukung kemampuan *shooting* salah satunya, yaitu permainan target.

Permainan target adalah permainan dimana pemain akan mendapatkan skor apabila bola atau proyektil lain sejenis baik dilempar atau dipukul dengan terarah mencapai sasaran yang sudah ditentukan dan semakin sedikit untuk menuju pukulan atau perlakuan menuju sasaran semakin baik. Permainan target menuntut konsentrasi, ketenangan, fokus, dan akurasi yang tinggi dalam permainannya. Permainan ini sebenarnya menjadi dasar bagi permainan-permainan yang lain, karena hampir setiap permainan memiliki target atau goal yang dijadikan sasarannya. Permainan target diharapkan cocok untuk pemain Bale Junior FC Kota Banda Aceh karena permainan ini mudah menyenangkan, menarik, sederhana dan tidak membosankan. Kelebihan metode bermain tersebut menjadi alasan bagi penggunaan permainan target untuk meningkatkan ketepatan *shooting*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dengan pengolahan serta analisis data dari penelitian yang berjudul dengan pengaruh latihan permainan target terhadap ketepatan *shooting* pada pemain Bale Junior FC, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: terdapat pengaruh yang signifikan antara latihan permainan target terhadap ketepatan *shooting* pada pemain Bale Junior FC, Hal ini diperkuat dengan hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa mean *pretest* 82 lebih kecil dari pada *posttest* 112. Hal ini berarti rata-rata anak mengalami peningkatan skor shooting kearah sasaran. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa signifikansi 0,753 atau $p > 0,05$ sehingga H_0 ditolak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada segmen kali ini penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya terutama kepada: 1) pihak panitia, dosen dan unsur pimpinan kampus IKIP Budi Utomo, 2) Rektor Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh, 3) Dekan FKIP, Ketua Program Studi, dosen dan kolega Universitas Bina Bangsa Getsempena Banda Aceh.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto., Irfandi, Rahmat, Z., & Munzir. (2021). Pendekatan Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. *Http://Ejurnal.Ubharajaya.Ac.Id/Index.Php/JCESPORTS*, 9(2), 1–9.
- Coaching, J., & Sports, E. (2022). *The Effect of Small-Sided Games Practice on the Result of Lower Passing Accuracy Using the Inner Foot*. 3(1), 13–28.
- Fadhil, T. N., Studi, P., Jasmani, P., Keguruan, F., Ilmu, D. A. N., Bina, U., Getsempena, B., & Aceh, B. (2022). *PENGEMBANGAN TEKNIK LATIHAN SHOOTING PERMAINAN SEPAKBOLA DI TEAM SMA NEGERI 9 KOTA BANDA ACEH*.
- Fajar, M. (n.d.). *Pengaruh Latihan Shooting(Mutiara Fajar)*. 23–29.
- Ginangjar, A., Suherman, A., Juliantine, T., & Hidayat, Y. (2020). Indonesia 2 Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan. *STKIP Nahdlatul Ulama Indramayu, Jl. Raya Kaplongan*, 6(2), 332–347. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.vi.14173
- Increasement, T. H. E., Shooting, O. F., Through, T., Assisted, T., & Learning, I. (2017). *PENINGKATAN TEKNIK SHOOTING MELALUI MODEL PEMBELAJARAN TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION (TAI) Muchamad Ishak STKIP Pasundan Cimahi PENDAHULUAN Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas fisik untuk menghasilkan perubahan holi*. 3.
- Kristiawan, M., Suhono, S., Yussof, M. H. B., & Muslimah, M. (2021). The International School's Culture in Indonesia and Brunei Darussalam. *Jurnal Iqra': Kajian Ilmu Pendidikan*, 6(1), 180–191. <https://doi.org/10.25217/ji.v6i1.1263>
- Lamungga, P., Iqbal, M., & Alsaudi, A. T. B. D. (2020). Keterampilan Shooting Bola pada Permainan Sepakbola Menggunakan Metode Bagian. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 8–14.

- Luque-paz, D., Orhant, E., Michel, F., Kuentz, P., Chapellier, J., Rolland, E., Rabaud, C., & Tattevin, P. (2022). Incidence and characteristics of COVID-19 in French professional football players during the 2020 – 2021 season. *Infectious Diseases Now*, *xxxx*, 0–2. <https://doi.org/10.1016/j.idnow.2022.07.001>
- Mata-kaki, S. K., Dinamis, K., Fleksibilitas, D. A. N., Terhadap, T., Pratama, A. P., Sugiyanto, S., & Kristiyanto, A. (2018). *KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA PADA PERMAINAN SEPAK BOLA (Studi Korelasional pada Pemain Sepak Bola Mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri) Program Studi Ilmu Keolahragaan Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta PENDAHULUAN Sepak bola m. 4.*
- Meeker, Z. D., Horner, N. S., Wagner, K. R., Kaiser, J. T., Mazra, A. F., & Cole, B. J. (2022). Marrow stimulation in football (soccer) players: a narrative review. *Journal of Cartilage & Joint Preservation*, *2*(2), 100063. <https://doi.org/10.1016/j.jcjp.2022.100063>
- Principe, F., & van Ours, J. C. (2022). Racial bias in newspaper ratings of professional football players. *European Economic Review*, *141*(January 2021). <https://doi.org/10.1016/j.euroecorev.2021.103980>
- Sartono, S., Suryaman, O., Hadiana, O., & Ramadan, G. (2020). Hipnoterapi untuk kecemasan: sebuah uji coba pada pemain sepakbola. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, *6*(1), 216–225. https://doi.org/10.29407/js_unpgri.v6i1.13832
- Seifu, M., van Paassen, A., Klerkx, L., & Leeuwis, C. (2020). Anchoring innovation methodologies to ‘go-to-scale’; a framework to guide agricultural research for development. *Agricultural Systems*, *182*(February), 102810. <https://doi.org/10.1016/j.agsy.2020.102810>
- Sigmundsson, H., Dybendal, B. H., Loftesnes, J. M., Ólafsson, B., & Grassini, S. (2022). Passion a key for success: Exploring motivational factors in football players. *New Ideas in Psychology*, *65*(January), 1–5. <https://doi.org/10.1016/j.newideapsych.2022.100932>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, *104*(March), 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Sportif, J., Penelitian, J., & Vol, P. (2022). *The impact of target shooting exercise on passing accuracy in soccer games La Sawali*. *7*(4), 27–37.